

## PENGARUH LAGU YURA YUNITA - BANDUNG TERHADAP PENGENALAN UNSUR KEBHINEKAAN BAHASA DAN BUDAYA SUNDA DI INDONESIA

Rizky Aditia Fauzan<sup>1</sup>, Muhammad Taufiq Ilham<sup>2</sup>, Ati Fatonah<sup>3</sup>,

Arman Joshep Given Simamora<sup>4</sup>

[rizkyaditiafauzan29@upi.edu](mailto:rizkyaditiafauzan29@upi.edu)<sup>1</sup>, [mtilham05@upi.edu](mailto:mtilham05@upi.edu)<sup>2</sup>, [atifatonah485@upi.edu](mailto:atifatonah485@upi.edu)<sup>3</sup>,

[armandhi32@upi.edu](mailto:armandhi32@upi.edu)<sup>4</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia

### ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh lagu Yura Yunita yang berjudul Bandung terhadap pengenalan unsur kebhinekaan bahasa dan budaya Sunda di Indonesia. Dalam Penelitian ini kami menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan wawancara etnografi, yang melibatkan 5 responden dengan profesi sebagai mahasiswa, guru serta penggiat seni dan budaya Sunda di wilayah Kota Bandung untuk mengetahui pengaruh lagu karya Yura Yunita yang berjudul Bandung dalam mengangkat eksistensi budaya dan bahasa sunda di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana lagu Bandung milik Yura Yunita dapat menyebar dengan cepat dan menjadi trend di masyarakat, serta seberapa besar pengaruh lagu tersebut dalam mengangkat eksistensi budaya dan bahasa Sunda. Penelitian ini dilakukan sebagai langkah memahami pondasi dalam promosi nilai kebudayaan Sunda dalam pengenalan unsur kebhinekaan bahasa dan budaya Sunda di Indonesia. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa lagu Bandung yang dipopulerkan oleh Yura Yunita memiliki pengaruh yang besar terhadap pengenalan unsur kebhinekaan bahasa dan budaya Sunda di Indonesia. Para responden mengungkapkan bahwa lagu tersebut merupakan sebuah gebrakan dari Yura Yunita sebagai seniman asal Tanah Sunda yang mampu mengangkat pamor budaya dan bahasa Sunda yang dikemas sangat apik dalam karyanya. Sebagai wujud nyata dari sebuah kebhinekaan, lagu Bandung adalah salah satu keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Dengan diangkatnya identitas budaya Sunda dari aspek kebahasaan ini dapat mengangkat eksistensi bahasa Sunda di kalangan masyarakat terutama di tengah era globalisasi yang lekat dengan banyaknya pergeseran nilai-nilai kebudayaan. Berdasarkan analisis dan pembahasan, kami dapat menyimpulkan bahwa banyak anak muda yang semakin melek dan bangga akan salah satu budaya yang ada di Indonesia khususnya budaya Sunda.

**Kata Kunci:** Bahasa Sunda, Budaya Sunda, Kebhinekaan.

### PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara multikultural yang artinya memiliki beragam suku, bahasa, dan budaya didalam kehidupan bermasyarakatnya. Budaya Indonesia mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari, dari kesenian hingga tradisi adat (Indrawati, 2024). Budaya tersebut menciptakan nilai-nilai pedoman tak tertulis dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Anjani (2022), Nilai yang hadir di masyarakat begitu penting untuk diimplementasikan dalam kehidupan. Sebuah nilai budaya di masyarakat menghasilkan sebuah kebudayaan. Menurut Koentjaraningrat (2009) kata “Kebudayaan” dalam kehidupan sehari-hari adalah hal-hal yang indah seperti tarian, seni rupa dan seni suara. Sedangkan, Dalam Ilmu Antropologi Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar. Kesenian dapat diartikan juga sebagai hasil karya manusia yang mengandung keindahan dan dapat diekspresikan melalui suara, gerak maupun ekspresi lainnya (Fauzan, 2017). Selain seni, kebudayaan pun dapat meliputi aspek bahasa. Bahasa merupakan salah satu dari tujuh unsur budaya universal (Aljamaliah, 2021). Menurut

Etnologue, Tercatat di Indonesia jumlah bahasa daerah sebanyak 703 bahasa yang masih hidup dan tersebar di seluruh tanah air Indonesia. Namun, dari data tersebut beberapa bahasa daerah terancam punah bahkan hilang. Hal ini disebabkan karena tidak adanya penerus dari generasi ke generasi sebagai penutur bahasa dan kurangnya cara untuk memperkenalkan bahasa daerah tersebut sehingga tidak berkembang dan kurang dikenal oleh banyak orang.

Di Era industri 5.0, praktik pengenalan bahasa dan budaya daerah dapat menggunakan teknologi digital dengan menggunakan platform digital seperti Youtube dan Spotify. Kemajuan teknologi bisa menjadi sarana pelestarian bahasa dan budaya daerah di Indonesia. Menurut Ratumanan (2022), kemajuan teknologi berperan sangat penting di era milenial untuk melestarikan dan memberdayakan bahasa daerah dan untuk mempertahankan identitas bangsa. teknologi Bahasa sunda adalah bahasa daerah yang berasal dari Jawa Barat dengan ciri khas nadanya yang terkenal halus dan lembut. Bahasa sunda menjadi bahasa daerah dengan penutur terbanyak kedua setelah bahasa Jawa (Ramadhyanti. 2024). Bahasa menjadi unsur penting yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah kebudayaan. Melalui bahasa, kebudayaan dalam kelompok masyarakat dapat diamati melalui sebuah interaksi satu sama lain (Ramadhyanti. 2024).

Sebagai sebuah alat komunikasi utama antara penutur dan mitra tuturnya, bahasa memiliki banyak fungsi dan peran dalam konteks kebudayaan. Bahasa adalah identitas dari budaya itu sendiri. Setiap suku, etnis atau golongan pasti memiliki bahasa ibunya masing-masing. Sebagai sebuah bagian dari identitas budaya, tentu bahasa harus mampu muncul ke atas permukaan sebagai wajah utama. Namun, sering kali saat ini terjadi pergeseran atau berkurangnya pemakaian bahasa daerah termasuk bahasa Sunda. Dalam fenomena ini, menggambarkan situasi masyarakat yang sudah jarang menggunakan bahasa Sunda dalam kehidupan sehari-hari. Dibandingkan menggunakan bahasa Sunda masih lebih banyak penggunaan bahasa gaul dan bahasa Indonesia. Karena sangat minim menggunakan bahasa Sunda maka banyak orang yang bahkan tidak bisa memahami bahasa Sunda. Artinya, dapat disimpulkan bahwa bahasa yang sering digunakan adalah bahasa yang dapat bertahan (Robiah, 2021).

Dalam menanggapi hal tersebut diperlukan sebuah langkah untuk mengenalkan dan menaikkan popularitas bahasa dan budaya. Menurut Mantri (2020), Bahasa sunda merupakan salah satu bahasa daerah yang melakukan proses digitalisasi. Tiga bentuk digitalisasi tersebut terdiri dari teks, audio, dan video. Ada beberapa cara lain untuk memperkenalkan bahasa dan budaya suatu daerah di Indonesia salah satunya melalui seni musik dan seni tarik suara seperti yang dilakukan oleh Yura Yunita dalam karyanya yang berjudul Bandung. Dalam karyanya, Yura Yunita menggabungkan unsur musik modern dengan tradisional dengan menggunakan bahasa Sunda dalam seluruh lirik lagunya yang dapat memperkenalkan bahasa dan budaya Sunda kepada masyarakat.

Sebagai salah satu seniman nasional asal Tatar Sunda, Yura Yunita memberi warna baru dalam industri hiburan Indonesia. Yura memberikan kejutan sekaligus menjadi fenomena dalam jagat hiburan nasional dengan merilis single berjudul "Bandung" pada tahun 2021 dan ramai diputar pada 2022. Dalam lagu ini kita dapat mendengarkan alunan musik bernuansa pop yang dipadukan dengan instrumen tradisional Sunda. Selain itu, lagu Bandung menggunakan bahasa Sunda dalam seluruh liriknya. Yura Yunita mempopulerkan tembang sunda lewat karyanya tersebut. Tembang Sunda adalah kesenian khas Jawa Barat yang merupakan warisan dari nenek moyang di tatar sunda (Fauzi, 2024). Luar biasanya, lagu Bandung tidak hanya ramai dan disukai oleh masyarakat di Jawa Barat saja melainkan sampai ramai dan diketahui oleh seluruh masyarakat Indonesia. Terbukti, lagu Bandung selalu dibawakan oleh Yura Yunita dalam setiap konsernya dan seringkali

digunakan sebagai backsound dalam sebuah video atau tayangan di media massa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap mengenai bagaimana lagu Bandung milik Yura Yunita dapat menyebar dengan cepat dan menjadi trend di masyarakat, serta seberapa besar pengaruh lagu tersebut dalam mengangkat eksistensi budaya dan bahasa Sunda.

Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi sebuah pondasi dalam promosi nilai kebudayaan Sunda dalam pengenalan unsur kebhinekaan bahasa dan budaya Sunda di kancan nasional.

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan wawancara etnografi. Menurut Fadhallah (2021), wawancara adalah komunikasi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai interviewer dan pihak lainnya berperan sebagai interviewee dengan tujuan tertentu, misalnya untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. Interviewer menanyakan sejumlah pertanyaan kepada interviewee untuk mendapatkan jawaban.

Etnografi merupakan cabang antropologi yang digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis unsur kebudayaan suatu masyarakat atau suku bangsa (Sari, 2023). Menurut Manan (2021), etnografi adalah gambaran suatu suku bangsa yang berkaitan erat dengan kebudayaannya, atau dapat dikatakan etnografi adalah uraian atau gambaran tentang bangsa-bangsa di suatu tempat dan di suatu waktu. Dapat diartikan bahwa wawancara etnografi adalah suatu proses interaksi antara dua pihak atau lebih untuk mendapatkan data valid yang berkaitan dengan uraian mengenai kehidupan sosial dan kebudayaan suku bangsa tertentu.

Subjek penelitian ini ditujukan kepada para penikmat musik terutama pada mereka yang menggemari karya Yura Yunita yang berjudul Bandung. Data dikumpulkan melalui proses wawancara secara langsung. Para responden dalam wawancara tersebut adalah para mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, penggiat seni, dan masyarakat umum di wilayah Kota Bandung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam pelaksanaan penelitian, dilakukan proses wawancara etnografi kepada masyarakat mulai dari mahasiswa hingga para pegiat seni dan budaya Sunda di wilayah Kota Bandung untuk mengetahui pengaruh lagu karya Yura Yunita yang berjudul Bandung dalam mengangkat eksistensi budaya dan bahasa sunda di Indonesia. Wawancara tersebut berlangsung dalam waktu satu pekan. Melalui wawancara melalui responden yang memiliki keberagaman latar belakang baik secara profesi ataupun minat memungkinkan terciptanya sebuah pola untuk memetakan persebaran pengaruh lagu Bandung milik Yura Yunita berdasarkan sudut pandang yang heterogen.

Proses pengumpulan data melalui metode wawancara etnografi, akan mempermudah tercapainya suatu jawaban dari beberapa pertanyaan yang diajukan. Karena pada dasarnya wawancara etnografi dalam penelitian ini berfokus pada hal yang merujuk kepada gambaran kebudayaan suku Sunda yang difokuskan dalam pembahasan tentang eksistensi budaya Sunda yang diangkat oleh lagu Bandung milik Yura Yunita.

### **Responden 1**

Pada tanggal 14 Maret 2025 kami telah melakukan wawancara dengan narasumber yang bernama Salsabila Adinda yang merupakan mahasiswi Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi Seni Musik melalui aplikasi

Google Meeting. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk menanyakan pandangan responden terhadap lagu Bandung yang dipopulerkan oleh Yura Yunita dan kaitannya dengan kebhinekaan nasional.

Menurut responden, ia berpendapat bahwa lagu Bandung milik Yura Yunita memiliki daya tarik yang kuat hasil memadupadankan musik modern dan tradisional sehingga memberikan pengalaman berbeda bagi pendengar saat memutar lagu tersebut. Selain itu, lagu Bandung memberikan suatu pengaruh luar biasa bagi kebudayaan Sunda salah satunya saat terselenggaranya konser bertajuk Bingah di Jakarta. Tentunya pandangannya ini bermula saat ia pertama kali mendengarkan lagu tersebut melalui platform musik spotify.

Berbicara tentang kebudayaan Sunda terutama dalam aspek kebahasaan responden berpendapat bahwa lagu Bandung dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap budaya dan bahasa Sunda. Menurutnya, masyarakat yang belum mengenal Sunda dapat mendapat informasi mengenai kebudayaan Sunda melalui lagu Bandung. Karena di dalam lagu tersebut selain unsur bahasa terdapat pula unsur kebudayaan Sunda lainnya seperti nyinden, kawih, dan melodi khas Sunda. Sejalan dengan yang diungkapkan responden, menurutnya lagu Bandung milik Yura Yunita telah mampu mempromosikan budaya Sunda terbukti dengan munculnya fenomena lagu tersebut yang menjadi viral di kalangan masyarakat.

Responden memiliki pandangan terkait hubungan antara lagu Bandung milik Yura Yunita dengan konsep kebhinekaan. Menurutnya, hubungan yang terjalin adalah sinergi yang tercipta dari peran lagu tersebut yang memperkenalkan kebudayaan Sunda. Di dalam lagu tersebut terdapat muatan lokal yang dipromosikan seperti halnya bahasa, perilaku masyarakat serta suasana Bandung yang dikemas apik untuk mengangkat derajat budaya Sunda. Lalu, responden menganggap bahwa lagu Bandung milik Yura Yunita telah berhasil mempromosikan budaya Sunda. Keberhasilannya terbukti dari lagu tersebut yang mudah diterima oleh masyarakat dan hampir tak adanya komentar negatif terhadap lagu tersebut.

## **Responden 2**

Pada Hari Senin, 17 Maret 2025 kami berhasil mewawancarai seorang penggiat seni dari Sanggar Seni Nuansa Ciamis sekaligus mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yang bernama Akmal Fairuz Syiraz. Kami mewawancarai Responden melalui pertemuan secara tatap muka di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UPI. Kami mewawancarai responden dengan tujuan untuk menanyakan pandangan beliau tentang lagu dari Yura Yunita yang berjudul Bandung, dalam kesempatan tersebut responden mengatakan bahwa lagu yang di populerkan oleh Yura Yunita dengan judul Bandung itu dapat menambah popularitas dari bahasa dan budaya Sunda hingga ke mancanegara, beliau juga mengatakan bahwa melalui lagu yang berjudul bandung ini nanti nya orang-orang juga punya perspektif lain bahwa kebudayaan Sunda tidak selalu tradisional saja namun juga bisa di padukan dengan dengan nuansa modern yang pada akhir nya menciptakan karya yang keindahan dan keunikannya dan dapat dinikmati oleh setiap orang.

Selain itu responden juga mengatakan bahwa lagu Bandung yang dipopulerkan oleh Yura Yunita itu bisa mempengaruhi persepsi masyarakat tentang budaya Sunda. Responden juga mengatakan bahwa lagu Bandung ini juga membuat banyak masyarakat yang menjadi melek akan budaya Sunda lalu, responden juga mengatakan bahwa dengan rilisnya lagu yang berjudul Bandung ini bisa menjadi inspirasi bagi para seniman sunda lain nya untuk berkarya hingga dikenal sampai ke mancanegara.

Kemudian responden juga mengatakan bahwa lagu Bandung ini sangat berpengaruh dalam mempromosikan budaya Sunda, yang di mana melalui lagu Bandung ini masyarakat

di buat jadi penasaran akan budaya Sunda dan dengan tersebarnya lagu Bandung ini dapat membuat budaya Sunda tidak tersebar hanya di dalam negeri saja namun dapat tersebar hingga ke luar negeri.

Di saat kesempatan yang bersama responden juga mengatakan bahwa lagu yang berjudul Bandung ini bisa menjadi sebuah potensi yang besar untuk memperkenalkan budaya dan bahasa sunda untuk tujuan melestarikan budaya tersebut di masyarakatnya lalu lingkup besar, dengan adanya lagu tersebut bisa menambah rasa kecintaan dan kebanggaan dengan budaya lokal yakni sunda karena lagu tersebut dirasa telah diterima oleh budaya atau suku lain secara nasional

Di dalam sesi-sesi akhir wawancara kami dengan responden bahwasanya lagu Bandung ini bisa dibilang berhasil sebagai contoh Kebhinekaan yang berhasil mempromosikan budaya Sunda di Indonesia karena lagu tersebut memiliki pesan tersirat yang ada di dalam lagu tersebut. Dengan pencapaian tersebut bisa membuat rasa bangga dan cinta dengan karya berbahasa sunda tersebut, walaupun secara tersurat lagu Bandung yang berjudul Bandung ini menjelaskan tentang Bagaimana Bandung itu sendiri tetapi dengan menggunakan bahasa Sunda dan musik tradisional ini mampu memperkenalkan budaya Sunda.

### **Responden 3**

Pada hari ini Selasa, 18 Maret 2025 kami berhasil mewawancarai seorang penggiat seni dari Komunitas Karinding Putra Campaka yang bernama Alvin Alpriansyah. Kami mewawancarai responden melalui pertemuan secara daring melalui platform google meet. Kami mewawancarai responden dengan tujuan untuk menanyakan pandangan beliau tentang lagu dari Yura Yunita yang berjudul Bandung, dalam kesempatan tersebut responden mengatakan bahwa saat pertama kali mendengarkan lagu tersebut di sebuah acara perkemahan wirakarya Jawa Barat, lagu tersebut menarik perhatiannya karena dirasa unik. Yura Yunita dalam lagu Bandung berhasil memadukan muatan lokal khususnya sunda dengan musik modern yang dikenal secara nasional. Lagu tersebut pun dirasa dapat mempengaruhi bahasa sunda secara nasional. Dengan adanya perpaduan musik lokal dalam lagu tersebut pun dapat membuat rasa penasaran budaya sunda di masyarakat luas. Ia juga mengatakan bahwa lagu Bandung berperan dalam mempromosikan bahasa dan budaya sunda di Indonesia karena berhasil menginfluence pendengarnya untuk lebih tertarik dengan muatan lokal di Indonesia.

Lagu Bandung mudah diterima oleh budaya atau suku lain yang dibuktikan dengan adanya konser Yura Yunita diluar kota. Apabila Yura Yunita membawakan lagu Bandung, para pendengar ikut bersenandung dan menyanyikan lagu tersebut walaupun adanya perbedaan suku, bahasa, dan budaya dengan Yura Yunita. Hal itu menciptakan rasa toleransi antar suku bangsa bahkan dapat menambah wawasan tentang kebhinekaan yang ada di Indonesia. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa Yura Yunita melalui lagunya yang berjudul Bandung adalah salah satu contoh berhasil dalam mengenalkan kebhinekaan di Indonesia dan mempromosikan bahasa dan budaya sunda di Indonesia.

### **Responden 4**

Pada tanggal 20 Maret 2025 kami telah melakukan wawancara secara langsung dengan narasumber yang bernama Wanty Aprilliyanti, M.Pd yang merupakan seorang guru mata pelajaran Bahasa Sunda di SMAN 6 Bandung. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk menanyakan pandangan responden terhadap lagu Bandung yang dipopulerkan oleh Yura Yunita dan kaitannya dengan kebhinekaan nasional.

Dalam kesempatan ini, kami mewawancarai responden terkait pandangannya terhadap lagu Yura Yunita dan pengaruhnya terhadap kebhinekaan di Indonesia. Menurut responden, ia berpendapat bahwa lagu Bandung yang dipopulerkan oleh Yura Yunita ini

adalah sebuah karya yang bagus. Lagu yang awalnya muncul di aplikasi Youtube tersebut adalah lagu yang sangat kental dengan identitas budaya Sunda karena liriknya yang menggunakan bahasa Sunda. Menurutnya, bahasa Sunda dalam lagu Bandung dapat Dengan mudah tersampaikan kepada generasi muda. Selain itu, di tengah maraknya lagu-lagu dari daerah lain yang mulai dikenal generasi muda, lagu Bandung menjadi sebuah fenomena menarik karena memiliki konsep musik yang modern dan dipadukan dengan ketukan yang berirama. Sebagai seorang guru bahasa Sunda, responden menyebutkan bahwa beberapa penggalan lirik berbahasa Sunda dalam lagu tersebut ada beberapa yang kurang cocok. Namun, jika melihat kepada konteks musik hal tersebut menjadi suatu hal yang dapat dimaklumi karena pastinya harus ada penyesuaian antara lirik dan aransemen musik.

Menurut responden, ia beranggapan bahwa lagu Bandung milik Yura Yunita ini memiliki persentaseimbang terkait pengaruhnya terhadap persepsi masyarakat kepada kebudayaan Sunda. Hal ini dikarenakan bagi beberapa orang yang porsinya hanya sebagai pendengar atau penikmat musik bisa saja hanya dianggap hanya sebuah lagu biasa. Tetapi bagi mereka yang peka terhadap kebudayaan, lagu Bandung dapat menjadi sebuah hal yang mencerminkan kebudayaan Sunda di kalangan masyarakat secara umum. Dalam hal promosi budaya, lagu Bandung secara apik sudah mampu melestarikan budaya Sunda. Dengan lagu yang menarik dikemas dengan musik yang menyenangkan dapat menarik perhatian audience untuk mendengarkan lagu tersebut.

Dalam konteks kebhinekaan, responden berpendapat bahwa setiap musisi di Indonesia memiliki misi untuk mengenalkan budaya daerahnya. Begitu pula dengan Yura Yunita dengan karyanya berjudul Bandung. Kehadiran Yura Yunita yang membawa lagu Bandung akhirnya membuat budaya Sunda naik daun dan berhasil menunjukkan kepada masyarakat bahwa orang Sunda mampu dan memiliki potensi kreativitas di kancah nasional. Maka dari itu lagu Yura Yunita telah mewakili kebhinekaan melalui bahasa Sunda. Sebagai seorang pengajar, responden menilai bahwa dirinya belum mampu menilai berhasil atau tidaknya lagu Bandung sebagai bentuk kebhinekaan secara nasional. Namun berdasarkan pengamatan dan pengalamannya lagu Bandung menjadi lagu yang sangat populer dan banyak dinyanyikan siswa saat diselenggarakan lomba vokal lagu daerah dalam salah satu kegiatan sekolah yang menunjukkan bahwa lagu tersebut telah menyebar dan banyak dikenal oleh para siswa di sekolah tempatnya mengajar.

#### **Resonden 5**

Pada tanggal 20 Maret 2025 kami telah melakukan wawancara dengan narasumber yang bernama Aulya Damayanti S.Pd yang merupakan Guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMAN 6 Bandung. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pandangan responden terhadap lagu Bandung yang di Populerkan oleh Yura Yunita, dalam kesempatan tersebut responden mengatakan bahwa lagu yang berjudul Bandung itu sangat mewakili anak-anak muda saat ini yang ditunjukan untuk mengingat kembali Historis kota Bandung, tentang bagaimana ciri khas dari kota Bandung sehingga lagu tersebut menjadi trending dan lagu favorit saat itu.

Menurut responden Lagu dari Yura Yunita ini juga mengingatkan pendengarnya tentang Bandung dengan tradisional budayanya, Tuto Katanya, sopan dan santun nya, makanan yang menjadi ciri khasnya, semua itu dikemas dalam lagu tersebut yang adakalanya anak muda saat ini yang mulai lupa dengan akan tradisi, budaya, dan bahasa yang menjadi ciri khas kota Bandung. Dengan lagu ini juga bisa mengenalkan bandung dari bahasa atau budaya sundanya hingga ke mancanegara. Awal mula responden mengetahui atau mendengarkan di platform youtube.

Menurut responden lagu Bandung ini sangat mempengaruhi persepsi masyarakat, karena dengan lagu tersebut pendengar terbawa dalam suasana keindahan kota Bandung serta membawa inspirasi masyarakat dalam tradisi sunda contohnya dalam bahasa serta tutur kata nya yang juga berperan dalam mempromosikan dengan cara mengenalkan Bandung dari bahasa dan budaya yang ada di dalamnya sehingga membuat pendengar mencari tahu lebih lanjut tentang suku sunda baik bahasa, makanan yang menjadi ciri khas, tradisi dan lain sebagainya. Pandangan responden tentang keterkaitan lagu tersebut dengan konsep kebhinekaan yaitu sangat menambah wawasan keberagaman suku di Indonesia, hal itu dapat dilihat dari lirik lagu nya yang menggunakan bahasa sunda sehingga pendengar dapat mengetahui salah satu wawasan tentang suku sunda yang termuat dalam lagu tersebut.

Responden mengatakan bahwa, lagu yang berjudul Bandung tersebut sangat berhasil menjadi contoh kebhinekaan yang mempromosikan bahasa dan budaya sunda, karena dalam perjalanannya kita bisa lihat lagu tersebut didengarkan oleh banyak orang dan itu sangat membantu dalam promosi bahasa dan budaya sunda itu merupakan aset yang harus dilestarikan. Dan Yura Yunita berhasil melestarikan bahasa dan budaya sunda melalui lagunya yang berjudul Bandung.

## **KESIMPULAN**

Bahasa merupakan alat komunikasi antar makhluk hidup di dunia termasuk di Indonesia. Tercatat Indonesia memiliki jumlah bahasa daerah sebanyak 718 bahasa yang tersebar diseluruh wilayah Indonesia. Namun, dari beberapa bahasa daerah tersebut terancam punah karena kurangnya penerus penutur bahasa daerah tersebut. Bagi suku sunda, bahasa sunda adalah aset dan identitas budaya. Bahasa sunda digunakan sebagai media komunikasi dan pelestarian budaya, salah satunya melalui lagu Bandung yang dipopulerkan oleh Yura Yunita. Lagu tersebut dianggap berhasil mengenalkan dan melestarikan bahasa dan budaya sunda dengan memadupadankan musik tradisional dan musik modern yang dibalut dengan lirik berbahasa sunda sehingga dapat menjadi pengenalan kebudayaan sunda di Indonesia.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi, musisi Yura Yunita berhasil memanfaatkannya sebagai bahan pelestarian bahasa dan budaya sunda. Lagu Bandung dapat didengarkan melalui platform digital seperti youtube, spotify, joox, dan lainnya sehingga lagu tersebut dapat dianggap sebagai contoh kebhinekaan bahasa dan budaya sekaligus mengangkat eksistensi budaya dan bahasa sunda di Indonesia.

Menyikapi hal tersebut lagu Bandung milik Yura Yunita berhasil mengangkat eksistensi budaya Sunda di kalangan masyarakat. Lagu dengan unsur pop yang dikolaborasikan dengan kebudayaan Sunda seperti bahasa dan melodi khasnya ini memberikan warna baru pada panggung musik nasional. Di tengah gencarnya persebaran musik modern, lagu Bandung hadir mendobrak dan menjadi sebuah kebanggaan bagi masyarakat Sunda. Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian ini, pandangan masyarakat terhadap lagu tersebut sangat positif dan mampu bersaing dengan karya-karya lainnya dengan kualitasnya yang luar biasa. Selain itu, dengan kehadiran lagu Bandung membuat kehadiran bahasa Sunda semakin terasa terbukti dengan maraknya lagu tersebut dijadikan sebagai musik latar dalam sebuah video di media sosial, dinyanyikannya lagu tersebut dalam acara pentas seni sekolah dan pemanfaatan algoritma beberapa platform musik.

Sebagai sebuah negara yang majemuk dan dipenuhi keragaman budaya menjadikan Indonesia sebagai negara yang memiliki sebuah kebhinekaan. Dengan lingkungan heterogen yang diisi oleh berbagai budaya menjadi sebuah tantangan bagi masing-masing

budaya agar tetap lestari dan bertahan di setiap zaman. Begitu pula dengan budaya Sunda dengan lagu Bandung sebagai bagian dari promosi budaya dalam unsur kebahasaannya. Dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, mengharuskan adanya konservasi dan promosi budaya agar tetap terjaganya kebudayaan tersebut. Dalam langkah mempromosikan budaya terutama budaya dan bahasa Sunda, perlu dilakukan sebuah langkah yang sesuai dengan zamannya dan perlu diperhatikan bahwa jangan sampai ada pergeseran nilai dan makna dari budaya tersebut.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aljamailah, S.N.M & Darmadi, M.D. (2021). Penggunaan Bahasa Daerah (Sunda) di Kalangan Remaja Dalam Melestarikan Bahasa Nasional Untuk Membangun Jati Diri Bangsa. *Jurnal Ilmiah SARASVATI*. 3(2).
- Anjani, S. A. P., & Supriaza, H. (n.d.). Stereotip Sinden Sunda: Keadilan Perempuan Dalam Berekspresi Seni. *Jurnal Kajian Seni*, 9(1), 85-97
- Eberhard, David M., Gary F. Simons, and Charles D. Fennig (eds.). 2025. *Ethnologue: Languages of the World*. Twenty-eighth edition. Dallas, Texas: SIL International. Online version: <http://www.ethnologue.com>.
- Fadhallah. (2021). Wawancara. Jakarta. UNJ PRESS.
- Fauzan, R., & Nashar. (2017). "Mempertahankan Tradisi, Melestarikan Budaya" (Kajian Historis dan Nilai Budaya Lokal Kesenian Terebang Gede di Kota Serang). *Jurnal Candrasangkala*, 3(1), 1-9.
- Fauzi, N.C. Setiaji, D. & Apriani, A. (2024). Analisis Pola Iringan Dalam Kesenian Tembang Sunda Pagerageungan. *Misterius: Publikasi Ilmu Seni dan Desain Komunikasi Visual*. 1(4)
- Indrawati, M., & Sari, Y. I. (n.d.). Memahami Warisan Budaya dan Identitas Lokal Di Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 18(1), 77-85
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Manan, A. (2021). *Metode Penelitian Etnografi*. Aceh Besar. AcehPo Publishing.
- Mantri, Y. M. (2021). Digitalisasi Bahasa Daerah Sebagai Upaya Meningkatkan Ketahanan Budaya Daerah. *Tectura Journal*, 2(2), 67-83.
- Ramadhianti, Z. Z & Arimi S. (2024). Sapaan Sebagai Ungkapan Fatis Pada Masyarakat Sunda. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*. 4(1), 80-88
- Ratumanan, S. D., Rahman, H., Karlina, D. A., Rahayu, G. D. S., & Anggraini, G. F. (2022). Upaya Pemberdayaan Penggunaan Bahasa Daerah Melalui Budaya Literasi Digital. *Journal of Elementary Education*, 5(1), 69-76.
- Robiah. D.N.F & Hermawan. (2021). Perubahan, Pergeseran, Pemertahanan, Bahasa Sunda di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. *LOKABASA: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya Daerah serta Pengajarannya*. 12(1), 27-34.
- Sari, M. P dkk. (2023). Penggunaan Metode Etnografi dalam Penelitian Sosial. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*. 3(1), 84-90